

INTISARI

DIRGANTARA, BO, 2018, UJI TOKSISITAS SUBKRONIK SINGKAT EKSTRAK ETANOL RIMPANG LEMPUYANG WANGI (*Zingiber aromaticum* Val.) TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT SERTA HISTOPATOLOGI HATI PADA TIKUS PUTIH, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Lempuyang wangi merupakan tanaman obat yang sering digunakan oleh masyarakat di Jawa dan Sumatra. Rimpang tanaman ini sering digunakan untuk obat asma, mengurangi rasa nyeri, membersihkan darah dan menambah nafsu makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas subkronik singkat terhadap gejala toksik, biokimia hati meliputi kadar enzim *glutamat oksaloasetat transminase* (GOT) dan *glutamat piruvat transminase* (GPT), histopatologi hati tikus, dan pengaruh dari variasi dosis.

Ekstrak etanol rimpang lempuyang wangi diperoleh melalui ekstraksi maserasi dengan pelarut etanol 96%. Penelitian ini menggunakan 25 ekor tikus jantan dan 25 ekor tikus betina, masing-masing dibagi menjadi 5 kelompok yang diberikan suspensi CMC 0,5%, ekstrak etanol rimpang lempuyang wangi 125, 250, dan 500 mg/kgbb setiap hari selama 30 hari, serta kelompok satelit yang diberikan ekstrak etanol lempuyang wangi 14 hari dan diamati efek reversibelnya. Pemeriksaan biokimia hati dilakukan pada t-0, t-28, dan t-42 serta pengamatan histopatologi dilakukan di akhir penelitian uji toksitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol rimpang lempuyang wangi tidak menyebabkan terjadinya gejala toksik dan klinis. Ekstrak etanol rimpang lempuyang wangi dengan dosis 125, 250, dan 500 mg/kgbb memberikan pengaruh terhadap kadar SGOT dan SGPT pada tikus jantan maupun betina serta gambaran histopatologi hati.

Kata kunci : Ekstrak lempuyang wangi ,toksisitas subkronik singkat, kadar SGOT dan SGPT, histopatologi hati tikus.

ABSTRACT

DIRGANTARA, BO, 2018, SHORT-TERM SUBCHRONIC TOXICITY TEST OF ETHANOL EXTRACT LEMPUYANG WANGI (*Zingiber aromaticum* Val.) RHIZOME TO SGOT AND SGPT RATE AND HISTOPATOLOGY OF LIVER IN WHITE RAT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Lempuyang wangi is a medicinal plant often used by people in Java and Sumatra. This plant rhizomes are often used for asthma medication, relieve pain, cleanse the blood and increase appetite. This study aims to determine the effects of short subchronic toxicity to toxic symptoms, liver biochemistry including glomerular levels of transaminase oxaloacetic glutamate (GOT) and glutamate pyruvate transaminase (GPT), rat liver histopathology, and influence of dose variation.

Ethanol extract of lempuyang wangi rhizome was obtained by maceration extraction with 96% ethanol solvent. This study used 25 male rats and 25 female rats, each divided into 5 groups given a 0.5% CMC suspension, ethanol extract of lempuyang wangi rhizome 125, 250, and 500 mg / kgbb daily for 30 days, and the satellite group given lempuyang wangi extract for 28 days and observed its reversibel effect for 14 days. Liver biochemical examination was performed on t-0, t-28, and t-42 and histopathologic observations were performed at the end of the toxicity test study.

The results of this study indicate that the ethanol extract of lempuyang wangi rhizome does not giverise to toxic effect and clinical symptoms effect. The ethanol extract of lempuyang wangi rhizome given dose 125, 250, and 500 mg / kgbb effect on levels of SGOT and SGPT in male and female rats and histopathologic images of the liver.

Keywords: Lempuyang wangi extract, short-term subchronic toxicity, rate of SGOT and SGPT, liver histopathology of rat.